



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
PENGANTAR	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Kesehatan Saluran Pencernaan Ayam Broiler	5
Kinerja Pertumbuhan Ayam Broiler	6
Kualitas Daging Ayam Broiler.....	8
Pakan dan Air Minum Ayam Broiler.....	10
Antibiotik sebagai Aditif Pakan Pemacu Pertumbuhan	11
Aditif Pakan untuk Ternak Unggas	13
Fitobiotik.....	14
Minyak Atsiri.....	14
Minyak atsiri serai sebagai alternatif sumber senyawa fitogenik	16
Minyak atsiri kapulaga sebagai alternatif sumber senyawa fitogenik.....	18
Teknologi Nanoemulsi untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Unggas	21
Surfaktan	23
Kosurfaktan	24
Minyak	25
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	27
Landasan Teori	27



Hipotesis	28
MATERI DAN METODE	29
Penelitian Tahap I. Formulasi dan Karakterisasi Nanoemulsi Minyak Atsiri Serai dan Kapulaga	29
Waktu dan tempat penelitian	29
Materi penelitian	29
Metode penelitian	30
Penelitian Tahap II. Kesehatan Saluran Pencernaan, Kinerja Pertumbuhan, dan Kualitas Daging Ayam Broiler yang Mendapatkan Nanoemulsi Minyak Atsiri Serai dan Kapulaga dalam Air Minumnya.....	37
Waktu dan tempat penelitian	37
Materi penelitian	38
Metode penelitian	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
Penelitian Tahap I. Formulasi dan Karakterisasi Nanoemulsi Minyak Atsiri Serai dan Kapulaga.....	45
Formulasi SNEDDS	45
Karakterisasi formula SNEDDS optimum	56
Penelitian Tahap II. Kesehatan Saluran Pencernaan, Kinerja Pertumbuhan, dan Kualitas Daging Ayam Broiler yang Mendapatkan Nanoemulsi Minyak Atsiri Serai dan Kapulaga dalam Air Minumnya.....	62
Kesehatan Saluran Pencernaan	62
Kinerja Pertumbuhan	78
Kualitas Daging	87
Kolesterol Darah	98
Histomorfologi Otot Dada.....	100
Histomorfologi Hati	103
PEMBAHASAN UMUM.....	107
KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI / KEBIJAKAN	117
Kesimpulan	117
Saran	117
Implikasi / Kebijakan	117
RINGKASAN	119
SUMMARY	130
DAFTAR PUSTAKA.....	140
LAMPIRAN	165



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi minyak atsiri <i>Cymbopogon citratus</i> (Shah <i>et al.</i> , 2016)	17
Tabel 2. Komposisi minyak atsiri <i>Amomum compactum</i> (Omidi <i>et al.</i> , 2015)	19
Tabel 3. Persentase monoterpen bentuk siklik dalam minyak atsiri <i>Amomum compactum</i> (Huang <i>et al.</i> , 1999)	19
Tabel 4. Komposisi asam lemak VCO (Manaf <i>et al.</i> , 2006)	26
Tabel 5. Skrining minyak pembawa	31
Tabel 6. Rasio komposisi minyak, surfaktan dan ko-surfaktan	31
Tabel 7. Perbandingan komposisi minyak.....	32
Tabel 8. Rancangan formula SNEDDS berdasarkan software Design Expert® versi 7.1.5. (Stat-Ease, Inc., Minneapolis, MN USA)	33
Tabel 9. Kandungan nutrien bahan penyusun ransum.....	40
Tabel 10. Komposisi dan kandungan nutrien ransum (<i>starter</i> dan <i>grower</i>)	40
Tabel 11. Hasil pengamatan karakteristik SNEDDS.....	47
Tabel 12. Hasil Anova waktu emulsifikasi dalam AGF	49
Tabel 13. Hasil Anova transmitan	52
Tabel 14. Data formula optimum.....	54
Tabel 15. Verifikasi formula optimum	55
Tabel 16. Hasil verifikasi formula optimum.....	55
Tabel 17. Karakterisasi formula SNEDDS optimum	57
Tabel 18. Stabilitas Termodinamik Formula SNEDDS Optimum	58
Tabel 19. Diameter zona hambat SNEDDS serai dan kapulaga terhadap bakteri <i>Salmonella typhimurium</i> , <i>Escherichia coli</i> , dan <i>Lactobacillus acidophilus</i>	60
Tabel 20. Populasi mikroflora usus ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	62
Tabel 21. Histomorfologi usus bagian duodenum ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	67
Tabel 22. Histomorfologi usus bagian jejunum ayam broiler umur 35 hari yang 70diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	70
Tabel 23. Hisztomorfologi usus bagian ileum ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	74
Tabel 24. Kinerja pertumbuhan ayam broiler umur 8-35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	78
Tabel 25. Konsumsi air minum dan senyawa aktif ayam broiler umur 8-35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga.....	83



Tabel 26. Persentase karkas ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	86
Tabel 27. Kualitas kimiawi daging ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	87
Tabel 28. Kualitas fisik daging ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	89
Tabel 29. Kualitas organoleptik daging mentah bagian dada ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	92
Tabel 30. Kualitas organoleptik daging masak bagian dada ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	93
Tabel 31. Kolesterol daging ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	94
Tabel 32. Kolesterol darah ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	98



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Mekanisme antibakteri minyak atsiri (Burt, 2004)	15
Gambar 2. Komposisi kimia minyak atsiri <i>Cymbopogon citratus</i>	17
Gambar 3. (1) 2,9-dihidroksi-1,8-sineol dan (2) 2,4-dihidroksi-1,8-sineol (Sukandar <i>et al.</i> , 2015)	20
Gambar 4. Skema interaksi minyak atsiri dengan membran mikroba yang didukung oleh nanoemulsi (Donsi dan Ferrari, 2016)	22
Gambar 5. Struktur kimia Tween 80 (Rowe <i>et al.</i> , 2009).....	24
Gambar 6. Struktur kimia PEG 400 (Rowe <i>et al.</i> , 2009)	24
Gambar 7. Nilai absorbansi VCO dan minyak nabati lain pada panjang gelombang mendekati 1654 cm ⁻¹ (Manaf <i>et al.</i> , 2006)	25
Gambar 8. Kromatografi GC-MS minyak serai	45
Gambar 9. Kromatografi GC-MS minyak kapulaga	46
Gambar 10. Grafik <i>normal plot of residuals</i> respon waktu emulsifikasi SNEDDS serai dalam AGF.....	48
Gambar 11. Grafik <i>normal plot of residuals</i> respon waktu emulsifikasi SNEDDS kapulaga dalam AGF	48
Gambar 12. <i>Special cubic model</i> waktu emulsifikasi SNEDDS serai dalam AGF.....	50
Gambar 13. <i>Special cubic model</i> waktu emulsifikasi SNEDDS kapulaga dalam AGF.....	50
Gambar 14. Grafik <i>normal plot of residuals</i> respon transmitan SNEDDS serai dalam AGF	51
Gambar 15. Grafik <i>normal plot of residuals</i> respon transmitan SNEDDS kapulaga dalam AGF	51
Gambar 16. <i>Special cubic model</i> transmitan SNEDDS serai	53
Gambar 17. <i>Special cubic model</i> transmitan SNEDDS kapulaga.....	53
Gambar 18. <i>Desirability</i> SNEDDS serai	54
Gambar 19. <i>Desirability</i> SNEDDS kapulaga	55
Gambar 20. Grafik distribusi ukuran partikel formula optimum	56
Gambar 21. Grafik zeta potensial formula optimum	56
Gambar 22. SNEDDS pengenceran 1.000 × dengan air	58
Gambar 23. Zona hambat SNEDDS serai dan kapulaga	59
Gambar 24. Histomorfologi usus bagian duodenum ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	70
Gambar 25. Histomorfologi usus bagian jejunum ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga	74



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Nanoemulsi Minyak Atsiri Serai dan Kapulaga dalam Air Minum terhadap Kesehatan Saluran Pencernaan, Kinerja Pertumbuhan, dan Kualitas Daging Ayam Broiler
TRI UJILESTARI, Prof. Dr. Ir. Zuprizal, DEA., IPU.; Ir. Nanung Danar Dono, S.Pt., M.P., Ph.D., IPM; drh. Bambang A
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Gambar 26. Histomorfologi usus bagian ileum ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga 78

Gambar 27. Histomorfologi otot dada ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga (perbesaran 400 x) 101

Gambar 28. Histomorfologi hati ayam broiler umur 35 hari yang diberi nanoemulsi minyak atsiri serai dan kapulaga (perbesaran 400 x) 104



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rendemen	165
Lampiran 2. Metode analisis kandungan minyak atsiri	166
Lampiran 3. Pemberian SNEDDS dalam air minum.....	167
Lampiran 4. Perhitungan populasi mikroflora usus.....	168
Lampiran 5. Uji kualitas daging	170
Lampiran 6. Kolesterol darah.....	177
Lampiran 7. Analisis statistik daya hambat bakteri.....	178
Lampiran 8. Analisis statistik populasi mikoflora usus.....	181
Lampiran 9. Analisis statistik pH saluran pencernaan	183
Lampiran 10. Analisis statistik histomorfologi usus	191
Lampiran 11. Analisis statistik kinerja pertumbuhan.....	203
Lampiran 12. Analisis statistik konsumsi senyawa aktif.....	207
Lampiran 13. Analisis statistik persentase karkas	210
Lampiran 14. Analisis statistik kualitas daging	212
Lampiran 15. Analisis statistik kolesterol darah.....	242
Lampiran 16. Dokumentasi penelitian	246